

Penentuan model kebocoran proyek-proyek pembangunan departemen pemukiman dan prasarana wilayah

Dwi Budi Utami, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=74890&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisa data Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) terhadap proyek-proyek bidang kimpraswil tahun anggaran 1996/1997 sampai dengan tahun anggaran 2002 yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Departemen Kimpraswil maupun oleh Badan Pemeriksaan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). LHP terdiri dari 10 buah temuan yang dalam analisa ini disebut variabel, terdiri dari 2 buah variabel teknis dan 8 buah variabel administratif. Dari dua buah variabel teknis, mengandung nilai rupiah yang merupakan indikasi kebocoran negara, yaitu kebocoran yang merugikan negara dan kewajiban penyeteroran kepada negara. Kedua variabel ini, penulis nyatakan sebagai variabel dependent atau variabel tidak bebas.

Metode yang digunakan dalam analisa kali ini adalah analisa korelasi dan analisa regresi terhadap variabel dependent (y) dan variabel independent (x).

Hasil analisa yang diperoleh dengan menggunakan software TSP, dapat disimpulkan bahwa:

1. Korelasi atau keeratan hubungan antara y_1 (besarnya kebocoran yang merugikan negara) dan x_1 (banyaknya temuan kebocoran yang merugikan negara) adalah 0.67; korelasi antara y_1 (besarnya kebocoran yang merugikan negara) dan x_{12} (banyaknya temuan kebocoran yang merugikan negara maupun kewajiban penyeteroran kepada negara) sebesar 0.60; korelasi antara y_{12} (besarnya keborosan yang merugikan negara dan besarnya kewajiban penyeteroran kepada negara) dan x_1 (banyaknya temuan kebocoran yang merugikan negara) yaitu 0.66; dan korelasi antara y_{12} (besarnya keborosan yang merugikan negara dan besarnya kewajiban penyeteroran kepada negara) dan x_{12} (banyaknya temuan keborosan yang merugikan negara dan banyaknya temuan kewajiban penyeteroran kepada negara) adalah 0.60. Korelasikorelasi ini menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara kedua variabel cukup erat.

2. Fungsi regresi yang dapat tercermin dari analisa adalah bahwa Y_1 (besarnya kebocoran yang merugikan negara) merupakan fungsi dari X_1 (banyaknya temuan kebocoran yang merugikan negara) atau x_{12} (banyaknya temuan kebocoran yang merugikan negara maupun banyaknya temuan kewajiban penyeteroran kepada negara). Dengan model yang diperoleh adalah:

Model 1. $y_1 = -288.13 + 226.80 x_1$

Model 2. $y_1 = -467.97 + 187.80 x_{12}$

3. Fungsi regresi Y_{12} (besarnya keborosan yang merugikan negara dan besarnya kewajiban penyeteroran kepada negara) merupakan fungsi dari X_1 (banyaknya temuan kebocoran yang merugikan negara) ataupun X_{12} (banyaknya temuan kebocoran yang merugikan negara maupun banyaknya temuan kewajiban penyeteroran kepada negara), dengan model sebagai berikut:

Model 3. $y_{12} = -259.55 + 233.35 x_1$

Model 4. $y_{12} = -457.07 + 196.73 x_{12}$

4. Kebocoran yang merugikan negara (y_1) terbesar dipegang oleh bidang jalan dan jembatan kecuali pada tahun 2000 oleh bidang perumahan permukiman dan tahun 2001 oleh bidang sumberdaya air. Namun bila

dilihat persentasenya terhadap total anggaran yang tersedia, tiga tahun pertama disandang oleh bidang jalan dan jembatan, tahun keempat dipegang oleh bidang permukiman, tetapi pada tahun kelima disandang oleh bidang penunjang yang diselenggarakan oleh Setjen, Itjen, dan Badan di lingkungan Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.

5. Kewajiban penyeteroran kepada negara (y2) terbesar disandang oleh bidang jalan dan jembatan kecuali tahun 1999/2000 dipegang oleh bidang sumberdaya air. Sedangkan secara persentase terhadap total anggaran yang tersedia, tiga tahun pertama dipegang oleh bidang jalan dan jembatan yang diikuti oleh bidang permukiman pada tahun berikutnya, dan pada tahun kelima oleh bidang sumberdaya air.